

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan atas uraian-uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya,ada beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Proses masuknya masyarakat Minahasa di Popayato diawali dengan perang Tondano II. Akibat perang Tondano II banyak masyarakat yang meninggalkan Minahasa, mereka berbaur ke berbagai daerah, salah satunya ke Gorontalo. Masyarakat Minahasa yang di Gorontalo tepatnya tinggal di Pabeyan dan Puncur. Pada awal abad ke-20 masyarakat Minahasa yang ada di Pabeyan dan Puncur berlayar ke Popayato bersama tentara Belanda dengan menggunakan kapal milik Belanda. Tujuan mereka adalah untuk memperluas daerah kekuasaan.
2. Interaksi antara masyarakat Minahasa dan masyarakat Popayato terjalin melalui bahasa, makanan khas dan adat pernikahan. Sejak awal masuknya masyarakat Minahasa di Popayato interaksi antara masyarakat Minahasa dan masyarakat Popayato terjalin dengan baik sampai sekarang, namun sedikit terjadi pertikaian jika terjadi perpindahan agama antara kedua masyarakat tersebut.
3. Adapatasi budaya Minahasa dengan masyarakat Popayato dapat dilihat dari segi agama, seni musik, perjamuan kasih dan mapalus. Keempat budaya tersebut terpengaruh dengan masyarakat Minahasa. Agama, seni

musik, perjamuan kasih dan mapalus mampu beradaptasi dengan masyarakat Popayato.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang berpindah daerah hendaknya mampu melakukan interaksi dengan masyarakat yang baru. Agar hubungan sosial yang ada akan terjalin dengan baik tanpa ada pertikaian.
2. Adaptasi budaya terhadap masyarakat baru sangat diperlukan. Untuk itu bagi masyarakat Minahasa hendaknya melakukan adaptasi dengan masyarakat Popayato secara baik agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kehidupan di Popayato.